

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W. 2009. Analisis Trend Hasil Per Satuan Luas Tanaman Sayuran Tahun 1969–2006 di Indonesia. *J. Hort.* 19(4):475–482.
- Anderson. W. P. 1975. *Weed Science Principles*. West Publishing Co. New York.
- Badan Litbang Pertanian. 2006. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah. (*On-line*), <http://www.litbang.deptan.go.id/special/> diakses 28 september 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Bawang Merah 2011-2012. (*On-line*), [http://www.bps.go.id/tnmn\\_pgn.php?kat=3](http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php?kat=3) diakses 12 Oktober 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Tabel Produksi, Produktivitas dan Luas Lahan Bawang Merah Tahun 2013. (*On-line*), [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=3&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=55&notab=61](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=3&tabel=1&daftar=1&id_subyek=55&notab=61) diakses 8 November 2016.
- Cambell, N.A, J.B. Reece and L. G. Mitchell. 2003. *Biologi*. Terjemahan oleh L.Rahayu, E.I.M Adil, N Anita, Andri, W.F Wibowo, W.Manalu. Erlangga. Jakarta.
- Ditjen Hortikultura. 2010. Luas Tanam Bawang Merah di Indonesia. (*Online*), <http://www.deptan.go.id/infoeksekutif/horti> diakses 28 september 2016.
- Ditjen Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2013. Data Susenas. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fitter, A. H. dan R. J. M. Hay. 1994. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Harjosuwono, B. A., Arnata, I. W., Puspawati, G. A. K. D. 2004. *Rancangan Percobaan Teori, aplikasi SPSS dan Excel*. Lintas Kata Publishing. Malang
- Hidayat, A. 2004. *Budidaya Bawang Merah. Laporan Penelitian*. Direktorat Tanaman Sayuran dan Bio Farmaka. Brebes.
- \_\_\_\_\_. R. Rosliani , N. Sumarni, T.K. Moekasan, E. S. Suryaningsih dan S. Putusambagi. 2004. Pengaruh Varietas dan Paket Pemupukan Terhadap

Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Laporan Hasil Penelitian Balitsa*. Bandung.

Jumin, 2002. *Dasar-Dasar Agronomi*. Rajawali. Jakarta.

Lumpkin, T.A. dan D.L. Plucknett. 1980. *Azolla: Botany, Physiology and use as a Green Manure*. *J. Economic Botany*. 34 (2):111-153.

Lestari, G.W., Solichatun dan Sugiyarto. 2008. Pertumbuhan, Kandungan Klorofil, Dan Laju Respirasi Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* L.) setelah Pemberian Asam Giberelat (GA3). *J. Bioteknologi*. 7: 1-9.

Lildahshiro. 2009. Kloroplas dan Fotosintesis. (On-line), <http://www.fp.unud.ac.id>. diakses Kamis, 20 April 2017.

Mattjik, Ansori A., Sumertajaya, 2006. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab Jilid I*. IPB Press. Bogor.

Nasution, E. S. 2008. *Pengaruh Kepekatan Ekstrak Daun Nimba Terhadap Penekanan Serangan (Alternaria porri (EII.CIF) Pada Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum L.)*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Nurhayati. 2012. Infektivitas Mikoriza Pada Berbagai Jenis Tanaman Inang dan Beberapa Jenis Sumber Inokulum. *J. Floratek*. 7:25-31.

Nurhayati. 2012. Pengaruh Berbagai Jenis Tanaman Inang dan Beberapa Jenis Sumber Inokulum Terhadap Infektivitas dan Efektivitas Mikoriza. *J. Agrista*. 16(2):80-86.

Peter, J., S. Glaninazzi., S. Perotto., K. Turnau., J.M. Barea. 2003. The contribution of arbuscular mycorrhizal fungi in sustainable maintenance of plant health and soil fertility. *J. Biol Fertil Soils*. 37:1-16.

Pulungan, A.S.S. 2013. Infeksi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Akar Tanaman Tebu. *J. Biosains Unimed*. 1(1):43-46.

Putra, F.D., Soenaryo., S.Y. Tyasmoro. 2013. Pengaruh Pemberian Berbagai Bentuk Azolla dan Pupuk N Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* var. Saccharata). *J. Produksi Tanaman*. 1(4):353-360.

Rahman, T. 2010. Nutrisi dan Energi Tumbuhan. (Online), <http://www.googl.co.id/url?sa=t&source=web&cd=5&ved=0CEAQFjAE&url=http%3A%2F%2Ffile.upi.edu%2Fai.php> diakses pada 24 Mei 2017.

- Ramadhan, F. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati dan Pengurangan Pupuk Anorganik terhadap Ketersediaan dan Serapan Unsur Hara P pada Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rokhminarsi, E., Hartati., Suwandi. 2007. Pertumbuhan dan Hasil Tomat Ceri pada Pemberian Pupuk Hayati Mikoriza, Azolla serta Pengurangan Pupuk N dan P. *J. Penelitian dan Informasi Pertanian "Agrin"*. 11(2)35-39.
- Sastrahidayat, R. 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. UB Press. Malang.
- Sayaka, B. dan Y. Supriyatna. 2009. *Kemitraan Pemasaran Bawang Merah di Kabupaten Brebes Jawa Tengah*. <http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/files/MKP> diakses 28 september 2016.
- Sayuti, I., Zulfarina., E.R. Lubis. 2011. Identifikasi Jamur Mikoriza Arbuskular (JMA) Pada Tanah Gambut Bekas Terbakar Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *J. Pilar Sains*. 11(1):21-28.
- Suhartati, N., T. Habazar., N. Nasir., Dachryanus., Jamsari. 2011. Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) Indigenus Pada Bibit Jahe untuk Pengendalian Penyakit Layu *Ralstonia solanacearum* ras 4. *J. Natur Indonesia*. 14(1):61-67.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat., 2005. *Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Tambunan, W. A., R. Sipayung, F. E. Sitepu. 2014. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolinacum* L.) dengan Pemberian Pupuk Hayati pada Berbagai Media Tanam. *J. Online Agroekoteknologi*. 2(2):825-836.
- Zulkifli. 2008. Mekanisme Penyerapan Hara. (Online), <http://9fly.wordpress.com/2008/12/20/mekanismse-penyerapan-hara/> diakses pada tanggal 24 Mei 2017.